

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2013: 64) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2013: 64) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya.

Sedangkan (Sugiyono, 2017: 6) mengemukakan bahwa metode kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik penelitian triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Selain definisi-definisi diatas, ada definisi penelitian kualitatif lainnya seperti yang dikemukakan oleh David Williams (dalam Moleong, 2011: 98) bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah. Jelas definisi ini menggambarkan bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena, dan metode yang biasanya digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Penelitian ini tergolong jenis penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Dengan maksud untuk menggambarkan fakta atau gejala apa adanya atau penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Suharsimi Arikunto, 2012: 65). Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitiannaturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Kondisi alamiah yang langsung berdasarkan penelitian kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi sesuai dengan keadaan aslinya tanpa adanya manipulasi data.

Penelitian ini juga hendak mengeksplorasi dan mengklarifikasi sejumlah variabel yang berkenaan masalah yang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk melihat Upaya Guru Pendidikan Anak Usia Dini Membentuk Sikap Moderasi Beragama melalui kegiatan pembelajaran Inovatif di TK Negeri 1 Kendari. Strategi dalam penelitian ini mengarah pada fenomenologis sehingga memungkinkan peneliti bertolak dari data empiris yang ditemukan dilapangan. Penelitian ini juga tidak menetapkan penelitiannya berdasarkan variabel penelitian tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity) yang berintegrasi secara sinergis.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 8 Maret sampai dengan 17 Maret 2023 untuk mengetahui upaya guru dalam membentuk sikap moderasi bergama melalui kegiatan pembelajaran inovatif anak kelompok B5 di TK Negeri 1 Kendari.

2) Lokasi Penelitian

- a. Lokasi penelitian ini sangat strategis, karena masih berada dalam lingkungan kota Kendari yang memungkinkan peneliti untuk di jangkau.
- b. Lokasi penelitian ini juga merupakan tempat PLP II beberapa waktu lalu, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
- c. Lokasi penelitian adalah TK Negeri 1 Kendari. JL Torada No.17 A, Kec. Kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

C. Data Dan Sumber data

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2013: 126) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Yang dimaksud kata-kata dan tindakan disini yaitu kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data utama (primer). Sedangkan sumber data lainnya bisa berupa sumber tertulis (sekunder), dan dokumentasi seperti foto.

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang ditulis, yaitu sebagai berikut:

1) Sumber Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2017: 66) Sumber data primer merupakan data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian peneliti olah.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah satu orang Guru kelompok B5, kepala sekolah dan 24 anak kelompok B5 TK Negeri 1 Kendari

dengan cara melakukan wawancara secara langsung. Adapun dua kategori yang dapat mewakili yaitu Kepala Sekolah dan Guru TK Negeri 1 Kendari.

2) Sumber Data Sekunder

Berdasarkan ungkapan (Sugiyono,2017: 66) Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain ataupun dokumen. Sumber data sekunder juga dapat diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu.

Data sekunder merupakan data penunjang yang berkaitan dengan pokok masalah. Data sekunder dari penelitian, yaitu:

1. *Kompetensi Pedagogik Guru Paud: Dinas Pendidikan: Surjono.*
2. *Guru Paud Inovatif: karya Dr. Henny Suharyati, M.Si.*
3. *Inovatif Pembelajaran Anak Usia Dini: CV. Bayfe Cendekia Indonesia, Anik Lestaringrum.*
4. *Meningkatkan Sifat Kebangsaan Anak: karya Fina Alfiana.*
5. *Persepsi Nilai dan Sikap: Karya Sito Maiyanto.*
6. *Psikologi Sosial: Karya Abu Ahmad.*
7. *Wassathiyah: Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama, Karya M. Quraish Shihab.*
8. *Moderasi Beragama: Karya Lukman Hakim Syarifuddin.*
9. *Membangun Nalar Islam Moderat: Kajian Metodologis, karya KH. Afifuddin Muhajir.*
10. *Moderasi Beragama: Dari Indonesia untuk Dunia, Bubun Suharto, et.all.*
11. *Moderasi Islam (Wasathiyah): karya Busyro dan Aditiya H.A.*

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data atau informasi dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan. Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistem fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang alamiah dan paling banyak digunakan dalam dunia penelitian dan juga dalam berbagai aktivitas kehidupan.

Dalam proses observasi yakni mengamati sebagai fenomena yang terjadi di lapangan. Fenomena yang dimaksud berkaitan dengan Upaya guru dalam membentuk sikap moderasi beragama melalui kegiatan pembelajaran inovatif di TK Negeri 1 Kendari.

Adapun cara-cara yang di gunakan dalam melakukan Observasi sebagai berikut:

1. Menyiapkan instrument obsevasi, dengan merangkum dan mereview upaya guru dalam membentuk sikap moderasi beragama melalui kegiatan pembelajaran inovatif.
2. Mendiskusikan dengan dosen pembimbing atau pakar.
3. Merevisi item yang tidak standar.
4. Melakukan observasi dari jam 8 sampai dengan jam 11:30 dan pada siang hari dari jam 12 sampai jam 01:30 karena pada jam-jam tersebut para respondent mempunyai waktu untuk di observasi.

5. Mengekspresikan point jika dilakukan dan yang tidak dilakukan dan memberikan penjelasan atau komentar tentang bagaimana proses melakukannya dan tidak melakukannya.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan dan dikerjakan secara sistematis serta berdasarkan tujuan penelitian. Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi pertanyaan dan jawaban yang diberikan secara verbal dan dilakukan dengan keadaan saling berhadapan.

Dalam proses wawancara yakni melakukan tanya jawab secara langsung dengan sejumlah informan yang diyakini mengetahui persis permasalahan yang diteliti. Informasi yang dituju adalah guru dan kepala sekolah TK Negeri 1 Kendari.

Adapun cara-cara yang dilakukan Wawancara adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan instrument wawancara dengan merangkum atau mereview upaya guru dalam membentuk sikap moderasi beragama melalui kegiatan pembelajaran inovatif.
2. Mendiskusikan dengan dosen pembimbing atau para pakar
3. Membuat janji dengan responden yang akan di wawancara.
4. Melakukan wawancara, dalam proses wawancara semua percakapan direkam dalam menjaga keaslian data.
5. Semua pertanyaan yang ada pada pedoman wawancara dalam pelaksanaannya mengalami perkembangan sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto,2015: 22).

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, seperti jumlah guru dan anak serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Negeri 1 Kendari. Semua laporan atau dokumentasi yang berhubungan dengan pembahasan masalah pembentukan sikap moderasi beragama melalui kegiatan pembelajaran inovatif di TK Negeri 1 Kendari.

Adapun cara-cara yang digunakan dalam melakukan Dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Mencatat atau menyalin kembali semua data yang diperoleh untuk menjaga keaslian dan keakuratan data.
2. Mengabadikan setiap proses perolehan data dalam bentuk gambar.

E. Teknik Analisis Data

Data yang bersifat kualitatif yang dimaksud adalah menghubungkan antara kerangka teori dengan kenyataan yang ada. Kenyataan tersebut dapat dipahami melalui bermacam-macam kegiatan yang ada hubungannya dengan upaya guru dalam membentuk sikap moderasi beragama melalui kegiatan pembelajaran inovatif di TK Negeri 1 Kendari. Adapun Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis data kualitatif yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang

didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai diajukan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, katakata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi, wawancara, maupun dokumentasi (Sugiyono,2017: 321).

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah tekni mengumpulkan data yang bersifat mengabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang sudah ada. Triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi merupakan sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar agar belum banyak masalah, guna hasil yang lebih akurat.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber yaitu melakukan analisis dan memadukan antara teori satu dengan teori yang lainnya sehingga mendapatkan kesimpulan yang relevan dengan pokok permasalahan (Sugiyono, 2017: 322).